

## **Membangun Sikap Bela Negara dengan Nilai Pancasila dalam Ruang Lingkup Masyarakat Masa Kini**

Rini Novita Kristiani  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta  
Email: 114200093@student.upnyk.ac.id

### **ABSTRAK**

Bela Negara merupakan bentuk pengabdian warga Negara demi kepentingan bangsa dan negaranya yang mengacu pada kondisi sebagai suatu Dharma Agama dan Dharma Negara. Sikap defensif ini akan memperkuat kondisi negara Indonesia untuk bertahan di era maju masa kini. Hal ini diperkuat dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan dan pedoman hidup, bermasyarakat, dan bernegara. Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup Negara Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara dijadikan dasar agar dapat membangun NKRI. Pancasila sebagai ideologi negara merupakan kristalisasi dari nilai-nilai adat, budaya dan agama yang berada pada pandangan hidup Indonesia. Kewarganegaraan merupakan hubungan negara dengan individu dan wujud kebangsaan yang istimewa. Memudarnya karakter dan jati diri bangsa sebagai individu dan manusia, hilangnya karakter bangsa akan berimplikasi/berpengaruh serius pada karakter dan terhadap jati diri bangsa. Penelitian yang digunakan dalam penulisan adalah Metode penelitian kualitatif dengan memakai metode studi litelatur yang berasal dari kajian pustaka ilmiah secara teoritis dan disajikan secara deskriptif. Penulisan ini bertujuan agar dapat mengetahui dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila yang ada sehingga dapat dilakukan untuk dapat membangun kesadaran bela negara dalam masyarakat Indonesia masa kini. Hasil penelitian secara kualitatif didapat bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila mampu diterapkan dalam masyarakat Indonesia dan a perlu diupayakan dan dikembangkan dalam era masa kini.

**Kata kunci** : Bela negara, Pancasila, kewarganegaraan, karakter bangsa.

### **ABSTRACT**

Defending the State is a form of citizen service for the sake of the nation and state which refers to a condition as a religious Dharma and a State Dharma. This defensive attitude will strengthen the condition of the Indonesian state to survive in today's advanced era. This is with the values of Pancasila as views and guidelines for life, society, and the state. Pancasila is the basis of the state and the way of life of the State of Indonesia. Pancasila as the basis of the state is used as the basis for building the Unitary State of the Republic of Indonesia. Pancasila as the state ideology is a crystallization of traditional, cultural and religious values that are in the Indonesian way of life. Citizenship is the relationship between the state and the individual and a special form of nationality. The fading of character and national identity as individuals and humans, determining the character of the nation will have serious implications/influence on character and on national identity. The research used in writing is a qualitative research method using literature study methods derived from literature review in theory and presented descriptively. Indonesia today. The results of the qualitative research show that the application of Pancasila values can be

applied in Indonesian society and needs to be applied and developed in the present era.

**Keywords :** Defend The Country, Pancasila, Citizenship, National Character.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam melimpah serta selaku kepulauan terbanyak yang terdiri dari 17. 504 pulau, lebih kurang 300 suku bangsa, serta pula dengan keberagaman kebudayaan dan tata metode hidup warga ataupun masyarakat negaranya. Indonesia mempunyai sejarah kelam yang getir akibat menghadapi penjajahan Belanda dan Jepang sekitar 3, 5 abad, mereka melakukannya karena mau menguasai Indonesia. Tetapi kemauan mereka sangat ditentang para pahlawan, ulama, serta segenap anak bangsa pada dikala itu. Oleh sebab itu, kesimpulannya parapahlawan telah rela berkorban serta bertumpah darah berperang buat mempertahankan daerah bangsa Indonesia. Dalam mewujudkan sikap untuk menghargai para pejuang kita, sebaiknya kita mempunyai sesuatu pemahaman bela Neger serta nasionalisme yang sangat besar terhadap Negeri yang sudah jadi tempat tinggal secara langsung ataupun tidak langsung (Mahendra dkk, 2020).

Kehidupan warga Indonesia saat ini sudah beralih dari lingkup lokal ke lingkup global masa masa saat ini. Pergantian pada masa globalisasi masa saat ini, membagikan tantangan tertentu untuk warga Indonesia guna terus membuka diri serta menjajaki arus pergantian, baik dalam kondisi siap maupun tidak. Kewajiban yang wajib

dipunyai tiap masyarakat Negeri merupakan membela Negara menerapkan bela Negara supaya Negara Kesatuan Republik Indoensia yang disebut (NKRI) bisa melaksanakan guna serta tujuan buat memajukan kesejahteraan universal, mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta melakukan kedisiplinan dunia bersumber pada perdamaian abadi serta keadilan sosial. Dengan kita melaksanakan kewajiban ini, kita bisa menyokong peranan serta tujuan bangsa Indoensia ini (Mahendra dkk, 2016).

Kelangsungan hidup dan bangsa Indonesia di era masa kini, yaitu era globalisasi, mengharuskan kita untuk melestarikan kesadaran bela negara terkait dengan nilai Pancasila dan membangun generasi penerus bangsa tetap hidup berbangsa dan mengamalkan. inti dari nilai-nilai luhur dan menjadi pedoman nasional. Indonesia sampai kapanpun (Asmorini, 2017).

Kewajiban bela Negara sesuai dengan yang termasuk dalam UUD 1945 Pasal 27 ayat (3) “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara” (Umra, 2019). Kesadaran Bela Negara merupakan cara tepat untuk menumbuhkan sikap bela negara di antara seluruh warga negara yang memiliki hak serta kewajiban untuk melindungi Negara dengan memperkuat jati diri sebagai negara merdeka yang berlandaskan pandangan hidup Pancasila. Bela negara merupakan suatu pengabdian

segala bentuk warga negara untuk kepentingan suatu negara, Indonesia merupakan negara hukum agama dan hukum negara (drharma). Sikap defensif ini memperkuat keadaan negara Indonesia ini, dan membantu kita bertahan dalam kemajuan yang sangat pesat dan global yang mencakup semua aspek kehidupan manusia. Indonesia akan terus hidup dalam keberagaman, maju untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan, dan menjadi lebih kuat di mata dunia. Hal ini diperkuat dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan dan pedoman hidup bersama kepribadian, masyarakat, bernegara dan berbangsa (Mahendra dkk, 2020).

Menurut Setiono dalam Hidayah (2020) Bela negara adalah suatu konsep perilaku dan juga sikap masyarakat Indonesia yang NKRI sesuai dengan Pancasila & UUD 1945. Kesadaran pertahanan ini termasuk dalam bagian penting dari strategi nasional yang berupaya untuk menghadapi gejolak ancaman, hambatan dan juga gejolak tantangan.

Pancasila merupakan falsafah hidup berbangsa & bernegara, maka dari itu diperlukan sebuah prinsip atau nilai-nilai dasar dalam duatu proses pembentukan bangsa dan masyarakat. Kedudukan Pancasila merupakan dasar, dan fundamental karena menjadi sebuah dasar pembentukan norma serta nilai dalam masyarakat, bangsa dan negara (Ahmad, 20). Pancasila juga merupakan wadah untuk mempersatu bangsa yang telah hadir di setiap jati diri dan dalam hati sanubari masyarakat Indonesia, maupun sebelum Indosea merdeka pun telah

ada. Dalam hal ini, terlihat dengan timbul kehidupan yang harmonis, rasa persatuan, rasa persaudaraan yang tinggi, rasa saling mencintai, dan sikap gotong-royong yang tidak pudar dalam tradisi banga Indonesia. Pancasila merupakan pedoman hidup bersama dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pancasila memperteguh kehidupan bermasyarakat, khususnya kehidupan bersosial dan mempererat persaudaraan antar orang (Adha, 2020).

Peran pancasila sebagai etika, nilai, & norma ditekankan terhadap studi maupun kajian pembentukan etika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia yang tidak keluar dari nilai dasar & filosofi ideologis berbangsa ,bernegara untuk dasar, dan sumber dari nilainya (Hastangla, 2020). Nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan n dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. sebagian masyarakat belum menguasai dan memahami nilai Pancasila sebagai idealisme sebuah negara karena pihak yang telah acuh tak acuh pada Pancasila sehingga hal ini perlu diantisipasi bersama, dan sebagian masyarakat belum menguasai dan memahami nilai Pancasila sebagai idealisme sebuah negara sehingga mengetahui dan memahami Pancasila adalah rangka dalam memelihara kepribadian bangsa Indonesia yang tangguh kuat/ kokoh dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI Indonesia (Adha, 2020).

Kewarganegaraan merupakan suatu hubungan negara dengan individu. kewarganegaraan mempunyai peran yang khusus/pemting dalam menanamkan

nilai-nilai ideologi Pancasila dimana didalam nilai tersebut terdapat sebuah nilai dasar berperikemanusiaan & pribadinya yang akan menjadi konsep dasar warga global masa kini (Wibowo, 2017). Salah satunya adalah dengan terus mengimplementasikan karakter bangsa dengan meningkatnya kualitas perilaku yang ada, seperti sikap yang menggambarkan kesadaran, perilaku, pemahaman, serta rasa dan karsa pada tiap individu seseorang maupun sekelompok orang tertentu (Umra, 2019).

karakter bangsa adalah “sifat yang melekat pada bangsa secara keseluruhan yang terlihat dari pola pikir dan tingkah laku yaitu kultur/budaya atau nilai yang dianut oleh warga masyarakat untuk menjadi pedoman dalam bertingkah laku” Pembinaan karakter bangsa dengan nilai-nilai Pancasila bertujuan agar bangsa Indonesia mampu bersikap dan bertingkah laku dengan sepatutnya sehingga mampu mengantarkan bangsa menuju

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian yang mendukung untuk menerapkan sikap bela Negara menurut UU. RI. No. 3 Tahun 2002 bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”. Dimana bentuk bela negara terupakan keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sehingga sebagai masyarakat bangsa Indonesia perlu mengembangkan sikap bentuk yang memebangun bela negara (Prasetyo, 2021).

kesuksesan hidup sesuai dengan cita-cita bangsa (Sulistyarini, 2015). Jika kita tidak menerapkan karakter jati diri bangsa Indonesia maka tentunya akan mempengaruhi jati diri bangsa Indonesia yang telah dijaga baik oleh orang-orang yang telah bertanggung jawab dan mempunyai kesadaran lebih akan perlunya membangun kesadaran bela negara dalam diri kita untuk pembangunan karakter bangsa Indonesia di era masa kini.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan memakai metode studi literatur yang berasal dari kajian pustaka ilmiah, seperti buku, majalah, media massa, majalah, surat kabar, dan berita media. Penulis menggunakan data teoritis atau konseptual dari berbagai sumber yang mendukung penelitian ini. Data tersebut kemudian dianalisis secara induktif dan diselidiki dan disajikan secara jelas dengan deskriptif.

Setiap warga Negara berhak & wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara, seperti yang terdapat dalam amanah UUD 1945. Memiliki arti bahwa setiap warga negara/ masyarakat Indonesia mempunyai kewajiban dan juga hak dalam melakukan bela negara yang sifatnya tidak memandang apapun, siapapun itu (Widodo, 2011). selaku warga negara Indonesia kita mengambil peran untuk mewujudkan sikap bela negara ditengah tengah masyarakat Indonesia dalam era masa kini yang mulai masuk kedalam era globalisasi yang merupakan hak kewajiban kita

sebagai masyarakat Indonesia. Untuk dapat melatih sikap bela negara diperlukan pengetahuan, keterampilan & sikap bela negara. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan bela negara seperti pendidikan formal, maupun informal (Asmorini, 2017). Bela Negara bisa dilakukan kapan, di mana saja saat pagi, siang, sore, malam, saat di rumah, kantor/tempat kerja, sekolah, tempat ibadah, pasar, di dalam/di luar negeri. Kekuatan pertahanan negara bersifat positif, dari tingkat yang paling halus hingga negara kesatuan Republik Indonesia hingga musuh tempur terberat yang dapat merusak/mengancam kedaulatan & kemerdekaan bangsa Indonesia (Widodo, 2011).

Warisan budaya luhur yang ada, Pancasila telah terwujud dirumuskan sebagai dasar pandangan hidup berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai norma dasar/norma dasar negara, tetap menjadi dasar negara. Pada tataran normatif, Ide dasar Pancasila diharapkan dapat menjadi dasar pembentukan kehidupan dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegarawalaupun dari perpaduan budaya modern dan budaya luhur yang ada. (Asmorini, 2017).

Pancasila adalah dasar negara dan gaya hidup bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila akan digunakan untuk dasar membangun negara kesatuan Republik Indonesia. Di sisi lain, Pancasila dijadikan sebagai pedoman hidup masyarakat Indonesia sehari-hari sebagai pandangan hidup berbangsa. Pancasila sebagai dasar negara tertuang dalam hukum nasional

Indonesia(HNI), dan Pancasila adalah sumber utama dari segala sumber hukum yang ada Indonesia (Asmorini, 2017).

Arus Globalisasi pada pada era masa kini mempunyai dampak yang sebagaimana mestinya terjadi karena adanya t ingkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai dampak positif mauunu negative. Adapun dampak positif arus globalisasi dimasa kini untuk pandangan karakter/kultur masyarakat Indonesia seperti semangat kompetitif. Karena kemudahan, toleransi, solidaritas kemanusiaan, kesadaran akan persatuan, pemajuan sikap terbuka, namun dampak negatif dari dirinya sendiri, dimana perubahan nilai nilai yang saling bertentangan, perubahan gaya hidup, dan masyarakat Indonesia yang menyebabkan merosotnya kedaulatan negara. Sehingga dapat dikatakan disisi lain arus globalisasi masa kini dapat meningkatkan sikap nasionalisme (Asmorini, 2017).

Kondisi masyarakat Indoneisa pada saat ini dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dari sila pertama sampai sila kelima dapat diidentifikasi dari perilaku dan kepribadian yang ada yang tercemrin sehari-hari pada tingkah laku masyarakat Indonesia. Saat ini sangat banyak sikap-sikap masyarakat Indonesia yang bertolak belakang dengan nilai Pancasila sehingga tidak membangun sikap bela negara yang ada..

Hal-hal yang bertolak belakang dapat ditemukan seperti pada penyimpangan sila ketiga yaitu memudahkan rasa persatuan dan kesatuan yang berlangsung pada

beberapa masyarakat bangsa Indonesia sekarang. Seperti kasus yang ditemukan antarlain: perselisihan antar suku, warga setempat, bahkan tawuran pelajar dibawah umur, dan lain sebagainya. Tentu hal ini menjadi kekhawatiran bagi jati diri bangsa Indonesia untuk kedepannya (Asmorini, 2017).

Dalam berkewarganegaraan, karakter bangsa akan terus memiliki hubungan individu dengan negara dan bentuk kebangsaan yang paling istimewa. Menurunnya watak dan jati diri bangsa Indonesia sebagai individu berdampak serius terhadap rusaknya atau pudarnya karakter jati diri bangsa. Rusaknya karakter suatu negara sangat berpengaruh terhadap identitas masyarakatnya (Umra, 2019). Oleh karena itu, masyarakat perlu mengoptimalkan kepribadian dan Karakter bangsa yang didefinisikan sebagai kepribadian yang relatif kokoh, gaya hidup yang unik, cara berpikir, dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, luhur yang berasal dari budaya masyarakat Indonesia. (Sulistayrini, 2015).

Mempertahankan nilai-nilai Panchasila tidak hanya berarti pemahaman, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kebutuhan, menajamkan emosi, dan meningkatkan ketahanan nasional, pencegahan, dan daya saing semua individu dan masyarakat. Semua tingkatan perlu dialami dan dicapai. Secara keseluruhan, ini tercermin dalam daya tanggap dan perilaku. Dengan upaya tersebut, diharapkan seluruh masyarakat dapat menghayati dan menghayati nilai luhur Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan. Ditambah lagi

dengan upaya pembinaan karakter negara yang bersumber dari nilai-nilai luhur Pancasila (Asmorini, 2017). Hal ini memastikan bahwa masyarakat mengakui hak dan kewajibannya sebagai individu, sebagai anggota keluarga/masyarakat dan sebagai warga negara, serta membangun kebijakan kekuatan bela negara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tanpa menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian secara kualitatif dari hasil kajian Pustaka yang didapat bahwa penerapan nilai- Pancasila harus terys dilakukan dan dikembangkan Dan juga diharapkan adanya penghayatan dan pengalaman yang lebih terkait nilai-nilai luhur Pancasila di berbagai keseharian kehidupan masyarakat (Asmorini, 2017). agar dalam era masa kini dan penerapan nilai-nilai Pancasila mampu diterapkan dalam masyarakat Indonesia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pemahaman bela negeria merupakan upaya kita buat mempertahankan negera kita dari ancaman yang bisa mengganggu keberlangsungan hidup warga Indonesia yang bersumber pada cinta tanah air. Pemahaman ini akan meningkatkan rasa nasionalise serta patriotisme dalam diri warga Indonesia. Upaya bela negera tidak hanya suatu kewajiban namun menjadi suatu kehormatan untuk masyarakat Indonesia yang melakukannya dengan penuh tanggung jawab serta rela berkorban dalam dedikasi kepada negera serta

bangsa ini. Nasionalisme wajib terus tumbuh dan dikembangkan sesuai dengan eranya/ global. Sehingga pembudayaan nilai-nilai luhur Pancasila butuh diupayakan serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Diharapkan adanya penghayatan serta pengalaman nilai-nilai luhur Pancasila di bermacam bidang kehidupan untuk masyarakat Indonesia, terkhusus di era globalisasi masa kini agar tidak menimbulkan dampak negative yang timbul.

### Daftar Pustaka

- Adha, Muhammad Mona & Susanto, Erwin. (2020). *Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia*. Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 15(1).pp.121-138.
- Ahmad, Intan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Selected Reading, pp. 61-64. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Asmaroini, Ambiro. (2017). *Menjaga Eksistensi Pancasila dan Penerapannya Bagi Masyarakat di Era Globalisasi*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(2). pp.50-64.
- Hastangka, Lestanta Budiman. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Leadership: Selected Reading, pp. 1-73. LPMM UPNVYK : UPNYK.
- Hidayah, Yayuk & Restnasar, Lisa. (2020). *Membangun Sikap Bela Negara Mahasiswa Melalui Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Sosial, 3(1).pp.85-100.
- Mahendra, Puttu & Kartika, I Made (2020). *Memperkuat Kesadaran Bela Negara Dengan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Kekinian*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 8(3). pp.22-28.
- Prasetyo, Danang & Ryianti, Dwi. (2021). *Konseptualisasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Upaya Bela Negara*. Jurnal Pancasila dan Bela Negara, 1(1).pp.1-7.
- Sulistyarini. (2015). *Pengembangan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, 2(1).Pp.1-8.
- Umra, Sri Indriyani. (2019). *Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme Atau Militerisasi Warga Negara..* Jurnal Konsep Bela Negara, 1(4). pp.164-178.
- Wibowo, Arief dkk. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia*. Jurnal Civics, 14(2), pp. 196-205.
- Widodo, Suwarno. (2011). *Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme*. Jurnal Ilmiah CIVIS, 1(1).pp.18-31.

### Ucapan Terima Kasih

Segala rasa puji syukur serta terima kasih saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta rahmat-Nya yang sudah melindungi hingga saya bisa menuntaskan penyusunan, ini yang berjudul dengan “Membangun Sikap Bela Negara Dengan Nilai Pancasila

Dalam Ruang Lingkup Masyarakat Masa Kini”. Saya ucapkan terimakasih terkhusus untuk dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang ada.

**Tentang Penulis**

Rini Novita Kristiani, Mahasiswa Fakultas Teknologi Mineral, Teknik Lingkungan, UPNYK.